

## **Peningkatan Keterampilan Bisnis Melalui *Workshop* Kewirausahaan di SMKN 1 Surabaya**

**Jundulloh Al Furqoni**

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

jundullohalf@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Globalization not only leads to rapid changes in the operating strategies and market competition of companies but also eliminates the boundaries of competition that are local and global. Entrepreneurship in the globalization era has an important role in career development, economic growth, and as a stimulator of innovation and creativity. Entrepreneurship education faces challenges in its implementation, such as the limitations of conventional curricula that focus on theoretical aspects rather than practical skills. Entrepreneurship workshops can be a way to improve practical skills, creative thinking, and develop their ideas and potential in preparing for future business challenges. This activity aims to improve the knowledge and practical skills in entrepreneurship of SMK Negeri 1 Surabaya students through workshops. In the realization of the workshop, the steps taken were observation of the Vice Principal for Student Affairs, preparation, and implementation of the workshop. The workshop was held on Thursday, May 25, 2023, starting at 8:00 a.m. and attended by 155 students of SMK Negeri 1 Surabaya, consisted of Entrepreneurship Education sessions by experienced business practitioners, Focus Group Discussion (FGD) on Brand Positioning and Marketing Video Competition themed "Marketing & Advertising Campaign". This workshop successfully created a holistic entrepreneurial learning environment by combining theoretical and practical aspects by providing knowledge related to business creation steps, application of branding positioning concepts, and practical skills in making marketing campaign videos. This workshop is expected to be a foundation for developing students' entrepreneurial skills and creativity in the future.*

**Keywords:** *Business, Education, Entrepreneurship, Workshop*

### **ABSTRAK**

Globalisasi tidak hanya mengantarkan perubahan yang cepat dalam strategi operasi dan persaingan pasar perusahaan, namun juga menghilangkan batas persaingan yang tidak hanya dalam tingkat lokal tetapi bersifat global. Kewirausahaan dalam era globalisasi memiliki peran penting dalam pembangunan karir, pertumbuhan ekonomi, serta sebagai pendorong inovasi dan kreativitas. Pendidikan kewirausahaan menemui tantangan dalam pelaksanaannya yaitu keterbatasan kurikulum konvensional yang cenderung fokus pada aspek teoritis daripada keterampilan praktis. *Workshop* kewirausahaan dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan praktis, berpikir kreatif, serta mengembangkan ide dan potensi mereka dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan bisnis di masa yang akan datang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam berwirausaha pelajar SMK Negeri 1 Surabaya melalui *workshop*. Dalam merealisasikan *workshop* tahapan yang dilakukan berupa observasi kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, persiapan, dan pelaksanaan *workshop*. *Workshop* dilaksanakan pada hari Kamis, 25 Mei 2023 mulai pukul 8.00 pagi yang diikuti oleh 155 siswa SMK Negeri

1 Surabaya, terdiri dari sesi Edukasi Kewirausahaan oleh praktisi bisnis berpengalaman, *Focus Group Discussion* (FGD) mengenai *Brand Positioning* dan Kompetisi Video Pemasaran bertema "*Marketing & Advertising Campaign*". Workshop ini sukses menciptakan lingkungan pembelajaran kewirausahaan yang holistik dengan menggabungkan aspek teoritis dan praktis melalui pemberian pengetahuan terkait langkah-langkah pembuatan bisnis, penerapan konsep *branding positioning*, dan keterampilan praktis pembuatan video kampanye pemasaran. Workshop ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi perkembangan keterampilan kewirausahaan dan kreativitas siswa di masa yang akan datang.

**Kata kunci:** Bisnis, Kewirausahaan, Pendidikan, *Workshop*

## PENDAHULUAN

Inisiatif "Peningkatan Keterampilan Bisnis Melalui *Workshop* Kewirausahaan di SMKN 1 Surabaya" muncul sebagai respons terhadap serangkaian tantangan dan perubahan dinamis yang membentuk lanskap pendidikan dan bisnis saat ini. Sebagai sekolah menengah kejuruan, SMKN 1 Surabaya memahami bahwa pendidikan tidak hanya tentang menyampaikan pengetahuan teknis tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi dunia kerja yang terus berkembang (Dahmiri et al., 2019).

Pertama-tama, harus dipahami konteks globalisasi yang semakin memengaruhi cara bisnis dijalankan. Globalisasi membawa perubahan cepat dalam cara perusahaan beroperasi dan bersaing di pasar. Persaingan tidak hanya terbatas pada tingkat lokal tetapi juga bersifat global (Wasesa et al., 2022). Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk memahami dinamika bisnis internasional dan mengembangkan keterampilan yang dapat menghadapi tantangan ini. Dalam era globalisasi ini, keterampilan bisnis menjadi kunci untuk membuka pintu peluang dalam pasar kerja yang semakin kompetitif.

Selanjutnya, harus dipertimbangkan juga peran kewirausahaan dalam membangun karir dan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Kewirausahaan bukan hanya tentang memulai bisnis sendiri tetapi juga tentang membangun sikap proaktif, kreativitas, dan kemampuan untuk melihat peluang di sekitar. Siswa yang memiliki pemahaman tentang kewirausahaan memiliki peluang lebih besar untuk berhasil dalam berbagai bidang karir. *Workshop* kewirausahaan dapat menjadi wahana yang efektif untuk membimbing siswa dalam mengembangkan pola pikir kewirausahaan dan merangsang minat mereka untuk menciptakan sesuatu yang baru.

Tantangan lain yang dihadapi oleh lembaga pendidikan adalah keterbatasan kurikulum konvensional. Sering kali, kurikulum pendidikan lebih fokus pada aspek akademis daripada pengembangan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam dunia nyata. *Workshop* kewirausahaan dapat menjadi sarana untuk melengkapi kurikulum formal dengan memberikan siswa pengalaman praktis dalam mengelola bisnis (Nada et al., 2022). Ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep bisnis tetapi juga membantu mereka mengasah keterampilan yang dapat langsung mereka terapkan setelah lulus.

Pentingnya keterampilan bisnis tidak hanya terbatas pada dunia kerja, tetapi juga mencakup aspek pengembangan ekonomi lokal. Siswa yang memiliki keterampilan bisnis dapat menjadi kekuatan penggerak pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal (Mukrodi et al., 2021). Mereka dapat memulai usaha kecil, menyumbangkan ide-ide inovatif, dan menciptakan lapangan kerja. Oleh karena itu, inisiatif untuk meningkatkan keterampilan bisnis di SMKN 1 Surabaya juga berkontribusi pada visi pembangunan ekonomi di komunitas sekitar.

Pentingnya pengalaman praktis dalam pembelajaran juga harus dipertimbangkan. Konsep bisnis yang hanya diajarkan dalam kelas sering kali sulit untuk dipahami sepenuhnya oleh siswa tanpa penerapan praktis. *Workshop* kewirausahaan memberikan platform di mana siswa dapat menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dari kelas ke dalam situasi dunia nyata. Hal ini membantu mereka memahami aplikasi praktis konsep-konsep bisnis dan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana bisnis dijalankan di dunia nyata (Nengseh & Kurniawan, 2021).

Kewirausahaan juga memainkan peran penting dalam mendorong inovasi dan kreativitas. *Workshop* kewirausahaan menciptakan lingkungan di mana siswa didorong untuk berpikir di luar batas konvensional, mengembangkan ide-ide baru, dan mengeksplorasi potensi kreativitas mereka (Wardani & Nugraha, 2021). Inovasi dan kreativitas adalah aspek kritis dalam dunia bisnis yang terus berkembang, dan mengembangkan keterampilan ini di tingkat sekolah dapat membantu siswa bersiap menghadapi tantangan bisnis yang kompleks di masa depan.

Saat membahas pentingnya keterampilan bisnis, tidak dapat diabaikan bahwa pengembangan keterampilan ini juga membangun kemampuan untuk berkolaborasi dan menjalin jejaring. *Workshop* kewirausahaan tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan bisnis tetapi juga menciptakan peluang bagi siswa untuk berinteraksi dengan para profesional bisnis dan pengusaha lokal. Ini membantu mereka membangun jaringan yang berharga, membuka peluang magang, dan memberikan wawasan langsung ke dalam dunia bisnis (Latipah, 2020).

Selain itu, tidak boleh melupakan respons terhadap perubahan perilaku konsumen. Bisnis yang berhasil harus mampu memahami dan merespons perubahan dalam kebutuhan dan preferensi konsumen. Keterampilan pemasaran dan pemahaman tentang tren konsumen menjadi semakin penting dalam mengelola bisnis (Krisnawati et al., 2021). *Workshop* kewirausahaan dapat memberikan siswa wawasan tentang bagaimana mereka dapat mengidentifikasi dan merespons perubahan dalam perilaku konsumen, mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin yang tanggap terhadap pasar yang selalu berubah.

Dalam mengimplementasikan *workshop* kewirausahaan, SMKN 1 Surabaya juga secara konsisten mendukung visi pendidikannya. Inisiatif ini sejalan dengan tujuan sekolah untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis yang unggul tetapi juga memiliki kompetensi bisnis yang solid (Hastuti et al., 2022). Dengan meningkatkan keterampilan bisnis siswa, sekolah berharap dapat memberikan lulusan yang lebih siap dan lebih kompetitif di pasar kerja.

Dengan menyelaraskan inisiatif "Peningkatan Keterampilan Bisnis Melalui *Workshop* Kewirausahaan di SMKN 1 Surabaya" dengan tantangan dan kebutuhan aktual, diharapkan bahwa sekolah dapat memainkan peran yang lebih aktif dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi kompleksitas dunia bisnis yang terus berkembang. Melalui pemahaman mendalam tentang globalisasi, kewirausahaan, keterbatasan kurikulum, dan aspek pengembangan ekonomi lokal, *workshop* ini diharapkan dapat menciptakan dampak positif yang signifikan pada siswa dan masyarakat sekitar (Falah & Marlana, 2022). Ini bukan hanya tentang memberikan pengetahuan, tetapi juga tentang membekali siswa dengan keterampilan dan pemahaman yang dapat mereka terapkan dalam karir mereka dan dalam membentuk masa depan bisnis yang dinamis.

## METODE PENELITIAN

Kegiatan *workshop* kewirausahaan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 25 Mei 2023 mulai pukul 8.00 pagi di Aula SMKN 1 Surabaya dan diikuti oleh 155 siswa. Kegiatan *workshop* kewirausahaan dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap observasi, persiapan dan pelaksanaan seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Bagan Alur *Workshop*

### 1. Observasi

Metode kegiatan ini diawali dengan pendekatan yang berfokus pada observasi dan wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan (Waka Kesiswaan) di SMKN 1 Surabaya untuk menggali pemahaman mendalam tentang sejauh mana pelaksanaan edukasi dan praktik kewirausahaan di SMKN 1 Surabaya.

### 2. Persiapan

Hasil dari observasi dan wawancara yang sudah dilakukan akan menjadi landasan untuk merancang dan merumuskan rangkaian kegiatan *workshop* kewirausahaan yang akan diadakan oleh mahasiswa Magister Manajemen Universitas Airlangga. Dengan melibatkan pemangku kepentingan internal sekolah seperti Waka Kesiswaan, diharapkan solusi yang diusulkan akan lebih relevan, terarah, dan dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam pengembangan kewirausahaan siswa di SMKN 1 Surabaya.

### 3. Pelaksanaan

Setelah melalui tahap perancangan yang matang, pelaksanaan *workshop* terbagi menjadi tiga rangkaian kegiatan. Acara dimulai dengan sesi Edukasi Kewirausahaan yang dipandu oleh praktisi berpengalaman dalam dunia bisnis.

Setelah mendapatkan bekal dari sesi edukasi, peserta diajak terlibat aktif dalam *Focus Group Discussion* (FGD) mengenai *Brand Positioning*. Dan puncak acara adalah Kompetisi Video dengan tema "*Marketing & Advertising Campaign*."

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam bentuk *workshop* dan dilaksanakan di Aula SMKN 1 Surabaya. *Workshop* yang dilaksanakan oleh mahasiswa Magister Manajemen Universitas Airlangga ini dibagi menjadi tiga sesi. Sesi pertama yaitu edukasi kewirausahaan oleh praktisi, sedangkan sesi kedua diisi dengan *focus group discussion* mengenai *brand positioning*. Dan sesi ketiga para peserta praktik sekaligus melakukan kompetisi video dengan tema "*marketing & advertising campaign*"

### Edukasi Kewirausahaan oleh Praktisi

Pada sesi pertama, diisi oleh seorang praktisi kewirausahaan ulung, Reza Aulia Akbar, S.T., M.T., MBA. Sebagai praktisi di bidang kewirausahaan, Reza Aulia Akbar telah mengukir prestasi dan sukses dalam memulai serta mengembangkan bisnisnya. Sesi ini menawarkan kesempatan bagi peserta untuk mendalami wawasan praktis seputar strategi, kiat, dan tantangan dalam membangun dan menjalankan *startup*.



Gambar 2. Suasana Edukasi Kewirausahaan oleh Praktisi

Dengan latar belakang pendidikan yang kuat dan pengalaman multidisiplin, Reza telah menjadi teladan bagi siswa yang bercita-cita menjadi pengusaha sukses. Keahlian dan ketangguhannya dalam merintis dan mengelola bisnis menjadi landasan yang kokoh bagi presentasinya yang inspiratif. Suasana edukasi kewirausahaan dapat dilihat pada Gambar 2.

Dalam sesi presentasinya, Reza Aulia Akbar membagikan materi berjudul "*Let's Creating Startup! Entrepreneurship Embracing*" yang memberikan wawasan mendalam tentang langkah-langkah konkret dalam menciptakan startup yang sukses. Materi presentasi mencakup berbagai aspek, termasuk identifikasi peluang bisnis, perencanaan strategis, pengembangan produk atau layanan, dan manajemen risiko. Narasumber juga memberikan perspektifnya tentang bagaimana menghadapi tantangan yang mungkin muncul dalam perjalanan kewirausahaan. Setelah penyampaian materi dan edukasi, pemateri mengajak para siswa untuk berdiskusi dengan membuka sesi tanya jawab. Suasana sesi tanya jawab dapat dilihat di Gambar 3.



**Gambar 3. Suasana Tanya Jawab dengan Praktisi**

### ***Focus Group Discussion mengenai Brand Positioning***

Pada sesi kedua, para mentor yang merupakan mahasiswa Program Magister Manajemen Universitas Airlangga mengajak para siswa yang sudah dibagi menjadi 12 kelompok untuk melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) bertema *Brand Positioning*. FGD ini dirancang untuk memberikan wawasan mendalam mengenai konsep *Brand Positioning* kepada para siswa, dan melibatkan para mentor yang merupakan mahasiswa magister dengan latar belakang dan pemahaman mendalam di bidang manajemen.

FGD ini memberikan wawasan yang berharga kepada siswa SMKN 1 Surabaya tentang konsep *brand positioning*, melibatkan mereka dalam diskusi yang interaktif dengan membahas analisis studi kasus, tanya jawab, dan *brain storming* ide kreatif. Melalui kolaborasi dengan para mentor dari Magister Manajemen Universitas Airlangga, diharapkan bahwa siswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi *brand positioning* dan dapat mengaplikasikannya dalam perjalanan kewirausahaan mereka di masa depan. Suasana *Focus Group Discussion* dapat dilihat di Gambar 4 dan 5.



**Gambar 4. Suasana *Focus Group Discussion***



**Gambar 5. Suasana Setelah *Focus Group Discussion* Kompetisi Video dengan Tema “*Marketing & Advertising Campaign*”**

Sesi kompetisi "*Marketing & Advertising Campaign*" bertujuan untuk menggali kreativitas siswa dalam merancang kampanye pemasaran yang efektif dan menarik. Dengan fokus pada pengemasan produk dan pembuatan video pemasaran, peserta diharapkan dapat mengintegrasikan pengetahuan tentang pemasaran dan keterampilan desain grafis. Suasana dalam merancang kampanye pemasaran dapat dilihat pada gambar 6.



**Gambar 6. Suasana dalam Merancang Kampanye Pemasaran**

Pada sesi ini dimulai dengan setiap kelompok memilih produk secara acak yang telah diundi sebelumnya bersama dengan kemasannya. Hal ini memastikan bahwa setiap peserta memiliki tantangan unik dalam mengembangkan kampanye pemasaran. Lalu peserta diberikan waktu untuk menghias produk dan kemasannya sesuai dengan identitas merek yang ingin mereka tonjolkan. Kreativitas dan keunikan dalam penghiasan menjadi sorotan utama. Setelah produk dan kemasan dihias, peserta diminta untuk membuat video pemasaran singkat (maksimal 3 menit) yang mempromosikan produk tersebut. Mereka diberikan kebebasan dalam memilih gaya video, pesan kampanye, dan platform media sosial yang ingin mereka fokuskan. Video tersebut diunggah pada media sosial Instagram dan dinilai oleh para juri yang terdiri dari dosen sekaligus Kepala Departemen Manajemen Universitas Airlangga yaitu Dr. Gancar Candra Premananto, S.E., M.Si dan ketua pelaksana serta salah satu mahasiswa Magister Manajemen Universitas Airlangga yang menilai setiap video pemasaran tersebut. Kriteria penilaian meliputi kreativitas, inovasi, pemahaman merek, dan efektivitas pesan. Suasana penilaian dapat dilihat pada gambar 7.



**Gambar 7. Suasana Penilaian oleh Para Juri**

Pada akhir acara, hasil penghiasan produk dan video pemasaran yang telah diproduksi ditampilkan di layar besar seperti yang dapat dilihat pada Gambar 8. Pemenang diumumkan berdasarkan nilai tertinggi dari penilaian juri dan mendapatkan penghargaan sejumlah uang untuk juara 1, 2 dan 3 yang dapat dilihat pada Gambar 9.



**Gambar 8. Suasana Penilaian oleh Para Juri**



**Gambar 9. Penyerahan Penghargaan**

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari adanya *workshop* kewirausahaan kepada siswa SMKN 1 Surabaya ini adalah, siswa mendapatkan pengetahuan terkait dengan langkah-langkah dalam membuat bisnis, bagaimana penerapan konsep *brand positioning*, serta praktik membuat video kampanye pemasaran. *Workshop* ini berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang holistik, menggabungkan aspek teoritis dan praktis kewirausahaan. Siswa tidak hanya diberikan pemahaman mendalam tentang strategi bisnis, tetapi juga diberdayakan untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam kegiatan praktis. Diharapkan, *workshop* ini menjadi landasan bagi perkembangan keterampilan kewirausahaan dan kreativitas siswa di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dahmiri, D., Yuliusman, Y., Amin, M., Musyayaddah, M., & Arsyadt, A. (2019). Pelatihan Kewirausahaan Melalui Usaha Kue Dengan Bahan Dasar Ubi Kayu. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 3(2), 133-139. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/18912>
- Falah, N., & Marlana, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.18592/ptk.v8i1.6453>
- Hastuti, H., Tamsir, I., Vindi, W. O., & Leni, L. (2022). Peningkatan Peran Perempuan dalam Upaya Mendorong Kemandirian Ekonomi Keluarga Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(1), 10-16. <https://doi.org/10.51214/japamul.v2i1.205>
- Krisnawati, N., Mbouw, E., & Salem, S. (2021). Meningkatkan Keterampilan Wirausaha Siswa Sekolah Menengah Melalui Pelatihan Bisnis Simulasi di Wilayah Jakarta

dan Tangerang. Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(2), 155-160. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v5i2.2573>

Latipah, I. (2020). Pemberdayaan perempuan melalui pemanfaatan media Youtube dalam meningkatkan keterampilan wirausaha. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(2), 83-90. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i2.4150>

Mukrodi, M., Wahyudi, W., Sugiarti, E., Wartono, T., & Martono, M. (2021). Membangun Jiwa Usaha Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 1(1), 11-18. <https://ojs.pseb.or.id/index.php/pkm/article/view/215>

Nada, U. F., Sholihah, N., & AM, M. (2022). Program Pelatihan Kewirausahaan Dalam Jasa Layanan Badan Layanan Umum Daerah (Blud) Dalam Meningkatkan Sikap Mandiri Siswa Di Smk Negeri 1 Surabaya . *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 4(2), 201-212. <https://doi.org/10.15642/japi.2022.4.2.201-212>

Nengseh, R. R., & Kurniawan, R. Y. (2021). Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 156-167. <https://dx.doi.org/10.33603/ejpe.v9i2.5157>

Wardani, V. K. ., & Nugraha, J. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Kewirausahaan Siswa Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMKN 1 Surabaya. *Edunusa: Journal of Economics and Business Education*, 1(2), 67-80. Retrieved from <https://journal.inspirasi.or.id/edunusa/article/view/81>

Wasesa, A. J. A., Nurcahyanie, Y. D., Walujo, D. A., & Koesdijati, T. (2022). PELATIHAN DIGITAL MARKETING SEBAGAI PENUNJANG KEWIRAUSAHAAN SISWA SMKN 7 SURABAYA. *Kanigara*, 2(2), 471-477. <https://doi.org/10.36456/kanigara.v2i2.6154>